

BAB III

METODE PENELITIAN

Pada BAB III ini, akan dipaparkan mengenai metode penelitian. Ada enam hal pokok yang akan dipaparkan dalam bab ini yaitu desain penelitian, prosedur penelitian, partisipan penelitian, waktu dan tempat pelaksanaan, teknik pengumpulan data, dan teknik analisis data. Dalam bab ini dipaparkan berurutan mulai dari desain penelitian sampai teknik analisis data.

3.1 Desain Penelitian

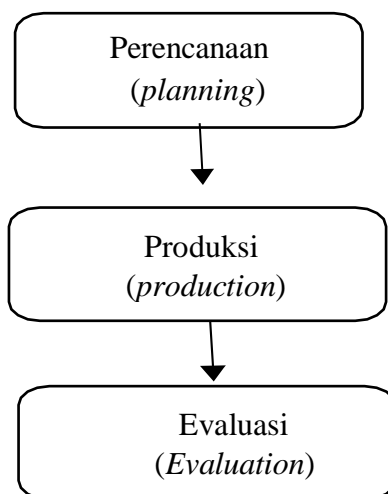
Penelitian ini difokuskan pada penyusunan dan pengembangan buku harian khususnya untuk kelas empat. Pendekatan penelitian ini menggunakan pendekatan dengan metode *Design and development* (D&D). Pendekatan kualitatif digunakan untuk memahami suatu permasalahan dengan mengumpulkan data-data sesuai dengan fokus penelitian, dan pendekatan kuantitatif digunakan untuk mengumpulkan data-data yang sudah terkumpul lalu diukur menggunakan perhitungan skala likert. Dalam penelitian ini akan menghasilkan suatu produk berupa buku harian yang didalamnya berupa kegiatan harian yang harus diisi setelah pembelajaran dikelas.

Metode *Design and Development* ini menurut Ali Maksum (2012:79), diartikan sebagai perangkat keras (*hardware*) atau perangkat lunak (*software*), seperti model pembelajaran interaktif, model bimbingan dan sebagainya. Dalam penelitian ini, produk yang dihasilkan berupa hardware yang berbentuk sebuah buku. Penelitian pengembangan meliputi proses pengembangan dan validasi produk. Fokus dalam penelitian D&D meliputi analisis, perencanaan, produksi, dan atau evaluasi. Penelitian D&D ini dapat disebut juga sebagai cara dalam menciptakan prosedur, teknik, dan atau alat berdasarkan pada analisis metodis terhadap suatu kasus yang spesifik (Richey dan Klein, 2007).

3.2 Prosedur Penelitian

Setiap jenis model penelitian memiliki garis besar prosedur bagaimana dilakukan penelitian tersebut dari awal hingga akhir. Terdapat beberapa variasi

prosedur dalam penelitian model D&D yang didapat dari beragam pendapat para ahli. Menurut pendapat dari Richey dan Klein (Sugiono,2016:39) menyatakan bahwa fokus dari penelitian pengembangan adalah *planning*, *production and evaluation* (PPE) seperti pada gambar di bawah ini.



Gambar 3.1
Model Perencanaan Produksi Evaluasi (PPE)

Penelitian ini memfokuskan pada pengembangan produk berupa buku harian mencakup kegiatan-kegiatan yang harus dikerjakan bagi peserta didik khususnya kelas IV di Sekolah Dasar setelah kegiatan pembelajaran di kelas. Model pengembanganyang digunakan adalah model pengembangan produk meliputi perencanaan, produksi, dan evaluasi.

1. Perencanaan (*Planning*)

Tahap ini merupakan tahap perencanaan pengembangan media bukuharian. Pada tahap ini peneliti melakukan observasi di sekolah dasar untuk mengetahui kondisi sebenarnya dan mengkaji kegiatan di lapangan terutama pada kegiatan yang dilakukan setelah pulang sekolah. Selain itu peneliti mencari literatur terhadap penulisan menulis kreatif yang bisa dikembangkan oleh anak didik.

2. Produksi (*Production*)

Pada tahap ini pengembangan media dikerjakan menggunakan software aplikasi *canva pro* untuk membuat desain buku harian menjadi menarik. Tahap pertama yang dilakukan yaitu membuat design sekaligus bahan yang akan dikembangkan berdasarkan hasil yang telah dilakukan pada tahap perencanaan. Dari desain tersebut kemudian dikembangkan dengan tahap perkembangan produk.

3. Evaluasi (*Evaluation*)

Setelah produk dikembangkan, pada tahap evaluasi dilakukan uji kelayakan produk melalui validasi para ahli dan siswa. Validasi ahli dilakukan untuk mengetahui tingkat kelayakan produk yang akan dikembangkan. Ahli materi penelitian ini adalah ahli materi, ahli media dan ahli bahasa dan terakhir siswa dengan membuat angket evaluasi yang berisi tanggapan siswa terhadap media buku harian.

3.3 Partisipan Penelitian

Partisipan yang terlibat dalam penelitian ini yaitu pakar yang ahli dalam bidang Bahasa Indonesia, ahli media dan guru kelas empat, dan siswa kelas IV di SD Labschool UPI.

3.4 Waktu dan Tempat Pelaksanaan

Penelitian dilaksanakan di SD Labschool UPI yang berlokasi di Jl. Dr. Setiabudi No.229, Isola, Kec. Sukasari, Kota Bandung, Jawa Barat 40154 dan dilaksanakan pada tahun ajaran baru tahun 2022.

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Teknik atau prosedur pengumpulan data penelitian ini yaitu studi literature dan validasi ahli. Teknik ini bertujuan agar produk yang dikembangkan dapat menunjang penelitian ini secara maksimal.

3.5.1 Studi Literatur

Studi literatur dilakukan untuk mencari data berupa kajian kepustakaan terhadap pengembangan buku harian literasi sastra guna meningkatkan

kemampuan menulis kreatif siswa kelas IV sekolah dasar. Teknik ini digunakan pada awal pengembangan media dilakukan. Studi literatur yang diperlukan pada penelitian ini yaitu buku dan jurnal mengenai cara menulis kreatif, ketentuan menulis kreatif dan literasi sastra yang disesuaikan dengan siswa kelas IV sekolah dasar. Sebelum melakukan studi literatur, peneliti melakukan observasi dan studi lapangan guna mencari tahu kondisi yang ada disekolah.

3.5.2 Validasi Ahli

Validasi ahli digunakan agar mendapatkan kelayakan produk yang maksimal terhadap media yang dikembangkan oleh peneliti. Validasi dilakukan agar hasil akhir produk sesuai dengan yang diharapkan. Ahli yang digunakan adalah validasi materi, media, bahasa dan penyebaran angket evaluasi pada siswa kelas IV sekolah dasar.

3.6 Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan analisis kualitatif dan analisis kuantitatif.

3.6.1 Analisis Data Kualitatif

Analisis data kualitatif penelitian ini menggunakan teknik analisis miles dan Huberman (Sugiyono, 246) terdiri dari tiga tahapan yaitu reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan atau verifikasi.

a. Reduksi data (*data reduction*)

Reduksi data merupakan proses berfikir sensitif yang memerlukan kecerdasan, keluasan dan kedalaman wawasan yang tinggi. Pada tahap reduksi, penelitian yang dilakukan membuat rangkuman berupa tanggapan dari para ahli dan guru terhadap produk penelitian. Peneliti merangkum tanggapan yang dikumpulkan dari hasil validasi ahli dan guru.

b. Penyajian data (*Data display*)

Selanjutnya setelah data direduksi yaitu mendisplaykan data atau memudahkan untuk merencanakan tahap kerja selanjutnya. Dalam analisis data kualitatif ini, penyajian data dapat dilakukan dalam bentuk tabel, grafik, phic chard, pictogram, dan yang lainnya. Peneliti melakukan penyajian data dengan membuat tabel analisis data yang sudah direduksi.

c. *Verification (Conclusion Drawing)*

Langkah terakhir dalam analisis data kualitatif menurut Miles and Huberman adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Tahap akhir yaitu membuat kesimpulan terkait desain pengembangan media yang dilakukan.

3.6.2 Analisis Data Kuantitatif

Data kuantitatif dalam penelitian ini melalui lembar angket dari validasi ahli materi, media, guru dan siswa kelas IV. Data yang dihasilkan dari lembar angket kemudian dianalisis untuk mendapatkan gambaran mengenai hasil dari produk yang dikembangkan oleh peneliti. Lembar angket jawaban yang digunakan menggunakan skala Likert. Menurut Sugiyono (dalam Pramuaji dan Munir, 2017:186) memaparkan bahwa skala Likert digunakan untuk mengukur sikap pendapat dan persepsi seseorang atau sekelompok orang terhadap suatu fenomena tertentu. Terdapat 5 kategori yang digunakan, di mana dalam setiap kategori memiliki masing-masing skor. Berikut tabel kategori penilaian skala likert menurut Sugiyono:

No	Skor	Kategori
1.	4	Baik
2.	3	Cukup Baik
3.	2	Kurang Baik
4.	1	Tidak Baik

Tabel 3.1

Kategori Penilaian Skala Likert

Dari tabel kategori penilaian skala Likert di atas, selanjutnya dilakukan perhitungan presentase rata-rata tiap komponennya menggunakan rumus menurut Arikunto (dalam mayangsari,2012) yaitu:

$$P = \frac{\sum x}{\sum x_i} \times 100 \%$$

Keterangan:

P = Presentase hasil validasi

$\sum x$ = Jumlah skor jawaban

$\sum x_i$ = Jumlah skor maksimal

Dari hasil perhitungan menggunakan rumus diatas, didapat skor yang menggambarkan kualitas produk tersebut. Presentase dataangket yang didapat berdasarkan perhitungan skala Likert menurut Arikunto (dalam Mayangsari, 2012):

No	Interval Nilai	Kategori
1.	81% - 100%	Sangat layak
2.	61% - 80%	Layak
3.	41% - 60%	Cukup layak
4.	21% - 40%	Tidak layak
5.	< 21%	Sangat tidak layak

Tabel 3.2

Kategori Penilaian Kelayakan Produk